

BUKU INI DIBERIKAN KEPADA

DARI

APA KATA ORANG-ORANG TENTANG KARYA LILIAN B. YEOMANS

Saya dengan senang hati merekomendasikan pekerjaan luar biasa ini kepada Anda, mengetahui bahwa ini akan mengubah pengertian Anda tentang kesembuhan dan pelayanan kesembuhan. Kita membutuhkan ini lebih dari sebelumnya, mengingat kurangnya pengajaran mengenai topik penting ini yang sudah terlalu umum di banyak gereja saat ini. Manfaatkanlah harta yang telah digali ini sekali lagi, dan pastikan untuk memberitahu orang lain sehingga kita bisa melihat penggenapan Yohanes 14:12, di mana kita melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan Yesus! Saatnya untuk bangun!

—**Daniel Amstutz**, direktur Worship of Arts and the Healing School Charis Bible College dan Andrew Wommack Ministries, Woodland Park, Colorado

Sebagai orang yang baru percaya pada pertengahan tahun 1970-an, saya mulai memahami kebenaran mengenai kesembuhan ilahi. Saya menyadari pentingnya tidak hanya bagi setiap orang percaya tetapi juga bagi pelayanan kesembuhan yang mulai saya lihat dalam hidup saya sendiri. Saya mulai mencari tulisan mengenai kesembuhan ilahi. Di antara banyak buku, ada karya Dr. Lilian B. Yeomans. Tulisan-tulisannya merupakan berkat yang luar biasa bagi hidup saya—bab tentang “Kesembuhan Pujian,” tulisan tentang Galatia 3:13, dan juga banyak lainnya. Tulisan-tulisan Dr. Yeomans selama bertahun-tahun kini telah menjadi salah satu buku teks yang biasa saya baca secara rutin. Saya sangat senang melihat kebenaran lebih lanjut dari kehidupan dan pelayanan Dr. Yeomans dalam buku ini. Saya percaya kebenaran-kebenaran ini akan sangat membantu kita semua saat kita memasuki pencurahan kesembuhan ilahi terbesar yang pernah ada di dunia melalui pelayanan Yesus Sang Penyembuh.

—**Mark Brazee**, pastor World Outreach Church, Tulsa, Oklahoma

Dr. Kenneth E. Hagin berperan penting dalam mencetak kembali buku-buku Dr. Yeomans ketika saya menjadi editor terbitannya dari tahun 1970 hingga 1980. Dia sangat menghargai pengajarannya.

Jauh sebelum mendirikan Rhema Bible Training Center di Tulsa, dia melakukan perjalanan pelayanan selama bertahun-tahun, selalu membawa koper

kecil Samsonite berwarna hijau. Di dalamnya, bersama dengan Alkitab dan buku catatannya, ada banyak tulisan Dr. Lilian B. Yeomans tentang kesembuhan dan *The Life of Faith* oleh Ny. C. Nuzum. Dia membacanya berulang kali. Saya rasa tidak ada rekomendasi yang lebih tinggi daripada yang diberikan oleh orang yang dekat dengan Tuhan ini, Dr. Kenneth E. Hagin.

Salah satu keunggulan Dr. Hagin adalah kesembuhan ilahi. Dan dia tahu pengajaran Dr. Yeomans termasuk yang tertinggi dan terbaik.

—**Dr. Billye Brim**, Billye Brim Ministries, Branson, Missouri

Lilian Yeoman mempraktikkan pengobatan di seluruh Kanada dan wilayah utara Kanada, termasuk pernah melayani suku Indian Cree. Ketika keinginan Lilian untuk melihat orang-orang sehat dan pulih dari setiap penyakit semakin besar, dia meninggalkan praktik pengobatan dan menjadi misionaris kesembuhan bagi manusia seutuhnya: roh, jiwa, dan tubuh. Banyak kesaksian tentang kesembuhan dan mukjizat yang mengikuti Lilian dari satu tempat ke tempat lain! Dia kemudian terhubung dengan pelayanan Aimee Semple McPherson dan mengajar kelas kesembuhan di sekolah pelayanan McPherson.

Tulisan Lilian, berdasarkan pengalamannya langsungnya dalam pelayanan kesembuhan dan kisah pemulihannya dari kecanduan narkoba yang parah, akan memotivasi pembaca untuk mengalami kesembuhan dan menjadi alat kesembuhan bagi orang lain melalui pribadi Yesus Kristus.

—**Billy Burke**, Bible Burke World Outreach, Tampa, Florida

Lilian B. Yeomans dengan tegas membangun doktrin kesembuhan berdasarkan firman. Dengan pengalaman pribadi akan kuasa kesembuhan Tuhan dalam hidupnya sendiri, Lilian dengan penuh kasih dan efektif melayani kesembuhan ilahi kepada orang lain, menjadikan buku-bukunya sebagai sumber doktrin yang sehat dan pengalaman praktis. Penemuan kembali lebih banyak tulisan Lilian B. Yeomans membuka harta berharga bagi para pelajar kesembuhan ilahi yang sungguh-sungguh dari generasi ini, dan juga bagi mereka yang ingin menerima kesembuhan.

—**Patsy Cameneti**, pastor Rhema Family Church, Brisbane, Australia;
Cameneti Ministries

Sejauh yang saya ingat, saya pernah mendengar nama Lilian B. Yeomans di rumah kami. Ketika saya berada di sekolah Alkitab, kami sebagai orang percaya yang ingin mengerti kesembuhan ilahi, melayani orang lain dan menerimanya untuk diri kami sendiri, diharuskan mempelajari karya Dr. Lilian B. Yeomans.

Itu sebabnya saya bersemangat agar Anda mengetahui perjalanan dan penemuan wanita pemberani ini yang membuatnya menjadi ahli kesembuhan ilahi. Di dalamnya, Anda tidak hanya akan menemukan kisahnya tetapi juga kebenaran tentang sakit-penyakit, metode kesembuhan, dan, yang paling penting, apa yang dikatakan firman tentang kesembuhan, termasuk contoh-contoh dan janji-janji dalam Alkitab.

Tidak ada orang yang lebih baik dalam mengedit dan menyusun karya-karya hebat ini selain teman saya, Kaye Hoole Mountz. Kaye bekerja dengan Roh Kudus untuk menyusun perkataan-Nya dengan cara yang paling berkuasa.

Sekolah Kesembuhan adalah judul yang tepat untuk karya ini; ini adalah buku pelajaran perjalanan seumur hidup untuk disembuhkan, tetap sembuh, dan membagikan kuasa kesembuhan Yesus kepada orang lain.

—**Kellie Copeland**, penulis dan pembawa acara *Kellie on the Victory Channel*,
Fort Worth, Texas

Pada tahun 1985, saya sedang meringkuk di sofa sambil membaca khotbah Lilian B. Yeomans tentang kesembuhan ilahi. Saya mengingatnya dengan baik. Saya sering membaca khotbah-khotbahnya, tetapi hari itu saya secara khusus tertarik pada pengajarannya karena saya mengalami beberapa gejala fisik yang tak kunjung hilang. Tetapi pada hari itu, saat membaca khotbahnya, saya dengan jelas merasakan kuasa Tuhan menjamah bagian tubuh saya dan semua gejala hilang seketika! Pewahyuan yang disampaikan dalam khotbahnya mengimpartasikan roh iman ke dalam saya, dan kuasa Allah bertemu dengan iman itu.

Lalu, sekitar 15 tahun kemudian, saya mengalami suatu ujian yang telah berlangsung selama lebih dari setahun. Suatu hari, saya berkata kepada Tuhan, “Aku sudah melakukan semua yang harus kulakukan, tapi tidak ada perkembangan sebagaimana mestinya. Ada yang kurang.” Kemudian Tuhan mengucapkan dua kata kepada saya, “Kesembuhan Pujian”—judul khotbah Lilian B. Yeomans. Itu adalah jawaban saya. Saya sekali lagi membaca khotbah itu, dan segera mulai

melakukan apa yang telah dia ajarkan. Dalam waktu satu minggu, saya berada di sisi lain ujian itu—ujian telah selesai!

Khotbah Lilian B. Yeomans mengandung jawaban ilahi! Saat menghadapi perlawanan dan berbagai tantangan hidup, kita perlu mendapat jawaban dari Tuhan dan tahu cara menerapkannya. Ini adalah ciri luar biasa dari ajaran Lilian B. Yeomans—jawaban untuk kehidupan sehari-hari! Jawaban ilahi untuk terus hidup!

Selama 40 tahun, khotbah-khotbahnya telah menjadi makanan pokok dalam makanan rohani saya, karena khotbah-khotbahnya mengimpartasikan roh iman. Saya memakannya berulang kali. Jadi, merupakan sukacita besar memiliki lebih banyak koleksi khotbahnya dalam buku berharga ini.

Saya sangat menghargai karena Kaye Hoole Mountz dan Harrison House telah meluangkan waktu dan upaya untuk menggali kembali harta karun berupa tulisan-tulisan yang terlupakan untuk sekali lagi menyampaikan kebenaran tentang kesembuhan ilahi yang sangat dibutuhkan di setiap generasi.

—**Pastor Nancy Dufresne**; Dufresne Ministries, Murrieta, California

Yesus Kristus tetap sama dulu, sekarang, dan selamanya. Dan demikian juga pesan kesembuhan-Nya. Anda akan diberdayakan oleh pengajaran Dr. Yeomans ini untuk menyembuhkan dan disembuhkan dalam nama Yesus.

—**Becky Dvorak**, Penginjil Kesembuhan, Glendale, Arizona

Topik tentang kesembuhan ilahi telah menjadi minat saya selama lebih dari 20 tahun dan sebagai seorang yang rajin belajar dan membaca, tulisan-tulisan Dr. Lilian B. Yeomans adalah salah satu tulisan yang saya baca. Fakta bahwa dia berasal dari bidang medis sebelum memasuki pelayanan kesembuhan selalu menjadi sesuatu yang semakin membuat saya penasaran tentang pelayanannya dan kebenaran-kebenaran yang dia sampaikan dalam pengajarannya. Dalam *Sekolah Kesembuhan*, kita sekali lagi diberikan wawasan yang luar biasa mengenai kuasa kesembuhan Tuhan dan kehendak-Nya dalam kesembuhan. *Sekolah Kesembuhan* adalah buku abadi lainnya karya Dr. Lilian B. Yeomans yang akan masuk ke perpustakaan saya dan terus digunakan untuk referensi di masa mendatang!

—**Chad Gonzales**, direktur Chad Gonzales Ministries,
pendiri The Healing Academy

Buku-buku Lilian B. Yeomans benar-benar inspiratif dan berwawasan luas. Saat Anda membaca tulisannya, Anda akan benar-benar mulai mengerti arti dari “tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.” Anda akan memperoleh pengertian singkapan saat membaca firman, memercayai firman, dan mengucapkan firman. Begitu banyak mukjizat yang terjadi dalam upayanya untuk melihat orang-orang sembuh dan utuh.

—**Pat Harrison**, rekan pendiri Harrison House Publishers, rekan pendiri Faith Christian Fellowship International, Tulsa, Oklahoma

Saya mendapat manfaat dari membaca buku Dr. Yeomans tentang kesembuhan sekitar 40 tahun yang lalu.

Saya terkesan dengan kejelasan dan kekuatan persuasi yang dia gunakan untuk mendeklarasikan kebenaran firman Tuhan yang menyembuhkan dan tidak berubah.

Setelah dibebaskan dari kematian dan perbudakan yang menyiksa, dia mengalami secara langsung betapa tidak ada yang terlalu sulit bagi-Nya.

Pada titik tertentu, setiap orang akan membutuhkan iman untuk kesembuhan: baik untuk diri sendiri, orang yang dikasihi, ataupun teman. Permata-permata ini merupakan tambahan yang bagus untuk persenjataan rohani Anda, untuk memperkuat iman Anda sebelum Anda membutuhkannya.

Saya sangat merekomendasikannya.

—**Pastor Keith Moore**, Faith Life Church, Branson, Missouri, dan Sarasota, Florida

Dalam buku ini, kumpulan pengajaran dan karya klasik Dr. Lilian B. Yeomans dengan cermat menyampaikan hubungannya yang mendalam dan tulus dengan Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya. Meskipun latar belakang medis Dr. Yeomans adalah sebagai seorang dokter praktik, yang menderita kecanduan morfin, dia menggambarkan pertemuan langsung dengan Tuhan sebagai penyembuhnya. Meskipun kisah pribadinya sangat menarik, pengertian singkapan yang ditulis tentang apa yang disebut Dr. Yeomans sebagai “Kesembuhan Pujian” adalah contoh paling menarik tentang harga yang Yesus bayar ketika Dia disalibkan agar kita bisa mengalami kuasa kesembuhan Tuhan. Saya sangat merekomendasikan buku ini dan mendorong Anda untuk mengambil semua yang Anda bisa dari setiap bab.

—**Dr. Richard Roberts**, CEO, Oral Roberts Ministries, Tulsa, Oklahoma

Sekolah Kesembuhan adalah pemberian yang luar biasa bagi tubuh Kristus, yang menggugah dan menginspirasi. Saat saya mulai membaca, saya sangat terdorong oleh iman dan kesaksian pribadi Dr. Yeomans. Sumber yang berharga ini memberi kita pengajaran mendalam dari seorang tokoh perintis dalam komunitas iman dan merupakan sumber daya yang sangat berharga bagi siapa pun yang ingin bertumbuh dalam area kesembuhan ilahi. Pembaca diundang untuk menjadi murid sekolah kesembuhan Dr. Yeomans, menawarkan kepada mereka kesempatan untuk terlibat dengan buku ini dalam cara yang sama seperti mereka yang merupakan bagian dari sekolah aslinya, menjawab berbagai pertanyaan dan dikobarkan oleh pengajarannya. Ketika diminta untuk membaca dengan teliti naskahnya, saya merasa tidak mampu untuk meletakkannya karena naskah tersebut terus memberikan semangat dan inspirasi kepada saya. Saya berdoa agar saat Anda membaca *Sekolah Kesembuhan*, Anda juga akan terdorong dan tergerak untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar di dalam Kristus.

—**Katherine Ruonala**, Pemimpin Senior Glory City Church, Brisbane, Australia

Pada tahun 1986, saya menemukan sebuah buku kecil berjudul *The Great Physician* yang ditulis oleh seorang penulis yang tidak saya kenal, Dr. Lilian B. Yeomans. Bukunya kecil dan singkat, hanya 72 halaman, jadi saya rasa saya bisa membacanya dengan cepat. Jika tidak membantu, saya pikir saya tidak akan membuang banyak waktu. Saat itu saya tidak tahu bahwa kisah pribadi dan pengertian singkapan luar biasa Dr. Yeomans mengenai kesembuhan dan pembebasan akan memiliki dampak yang dramatis terhadap kehidupan dan pelayanan saya. Kesaksian pribadinya tentang pembebasan dan kesembuhan menyulut dalam diri saya suatu pencarian untuk mengejar dan belajar tentang kuasa kesembuhan ilahi yang tersedia bagi umat manusia saat ini.

Pengertian singkapan Dr. Yeomans tentang kesembuhan ilahi tidak hanya berdasarkan teori, tetapi dibangun di atas dasar pengalaman pribadi, yang berasal dari perjumpaannya dengan kuasa Tuhan dan pewahyuan firman-Nya. Hampir 40 tahun kemudian, buku kecil itu masih berada di dekat meja saya dan menjadi sumber berharga di sepanjang pelayanan saya. *Sekolah Kesembuhan*, kompilasi dari beberapa tulisan dan pengajaran Dr. Yeomans, perlu dibaca bagi setiap orang yang mengejar kesembuhan ilahi.

—**Eddie Turner**, Pastor, Pengajar, Penulis, Cookville, Tennessee

DR. LILIAN B. YEOMANS

SEKOLAH KESEMBUHAN

PENGAJARAN DAN KARYA KLASIK
YANG TIDAK DITERBITKAN SEJAK 1930-AN

KAYE HOOLE MOUNTZ

CATATAN DARI PENERBIT

Konten editorial, terminologi medis, statistik, dan angka keuangan disampaikan sesuai dengan yang ditulis oleh penulis. Kami telah memperbarui tata bahasa, tanda baca, dan ejaan ke standar modern demi kenyamanan pembaca. Lilian B. Yeomans, seperti banyak hamba Tuhan lain pada masanya, seringkali bersikap negatif terhadap perawatan medis dan obat-obatan. Kami, di Harrison House Publishers, percaya bahwa bidang medis telah berkembang pesat dalam satu abad terakhir, namun Tuhan masih menjadi sumber kesembuhan utama dulu dan sekarang. Dalam hal perawatan medis dan obat-obatan, kami mendorong pembaca untuk mengikuti pimpinan Roh Kudus.

PENGHARGAAN

Tidak lama setelah bekerja dengan Brad Herman, saat dia melayani di Harrison House Publisher, jelas terlihat betapa dia sangat menyukai buku-buku. Kebiasaannya yang rakus membaca menyaingi kebiasaan siapa pun yang saya kenal, dan dia terutama menyukai buku-buku yang membagikan pesan-pesan yang mengubah hidup yang berdasarkan firman Tuhan. Setelah menemukan tulisan-tulisan Dr. Yeomans, yang tidak diterbitkan sejak tahun 1930-an, kami terus-menerus mendiskusikan pengajarannya yang menarik sehingga kami merasa bahwa pengajaran-pengajaran tersebut harus dikurasi menjadi sebuah buku. Brad mengobarkan api proyek ini dengan segala cara—bahkan hingga mengkomputerisasikan dokumen-dokumen lama secara pribadi.

Pada tahap awal penelitian, Pastor Eddie Turner adalah orang pertama yang memperkenalkan saya pada Flowers Pentecostal Heritage Center (FPHC) di Springfield, Missouri. Dia mengatakan kepada saya bahwa kunjungan ke tempat penyimpanan dokumen akan memberikan sumber yang tiada habisnya tentang segala hal yang berkaitan dengan Pentakosta. Dia dengan tepat menunjukkan saya kepada saya harta karun berupa warisan rohani.

Selama berada di FPHC, saya bertemu dengan Darrin J. Rodgers, direktur pusat tersebut dan juga editor majalah *Heritage* dari Assemblies of God. Melalui Darrin, saya berkenalan dengan istrinya, Desiree Rodgers, yang dengan baik hati mengizinkan kami menerbitkan ulang biografinya tentang Dr. Yeomans. Artikelnya menampilkan penelitian ekstensif, melukiskan sketsa biografi yang mencakup segalanya.

Di FPHC, saya juga bertemu Glenn Gohr, juru arsip referensi, yang menjadi narasumber dan teman yang sangat berharga. Saya segera mengetahui bahwa jika Gohr tidak tahu persis di mana harus meletakkan jarinya pada suatu hal—tidak peduli posisinya di antara tumpukan berkas yang menjulang tinggi atau material berkubah—hal itu mungkin tidak ada atau dia akan segera menelepon melacaknya. Pria itu sendiri adalah sumber Pentakosta yang hidup dan berbicara.

Ketika suatu hari saya terhambat dalam mencari suatu sumber tentang Dr. Yeomans, saya bersyukur karena ahli sejarah kebangkitan Pentakosta, Joseph Martin, datang menolong saya. Dia *hanya* mencari 120.000 e-book dan artikel di cloud untuk memberi saya jawaban.

Terakhir, terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada suami saya, Matthew Mountz, dan putri sulung saya, Nicole Mountz. Keduanya menemani saya ke Springfield, Missouri, membantu tanpa kenal lelah meneliti, mengorganisasi, dan menyalin pengajaran dari masa lalu, yang masih penuh dengan urapan untuk berdampak pada kehidupan saat ini.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	xix
Pendahuluan	1
Bertemu dengan Dokter Hebat: Kehidupan dan Pelayanan Dr. Lilian B. Yeomans	5
BAGIAN 1	
KESEMBUHAN ILAHI DALAM ALKITAB	25
JILID 1	
Metode Belajar	27
Kata Pengantar	30
Bab 1 — Bagaimana Saya Menemukan Kesembuhan	31
Bab 2 — Kehendak Tuhan Sebagaimana Disingkapkan dalam Pekerjaan Kreatif-Nya	40
Bab 3 — Sumber Penyakit	48
JILID 2	
Bab 4 — Utamakan Keselamatan	59
Bab 5 — Pohon yang Indah	70
Bab 6 — Obat Pujian	80

JILID 3

Bab 7 — Kesalahan Miryam dalam Kesembuhan Ilahi dan Penggunaan Lidah	90
Bab 8 — Anggur Timotius dan Tapal Hizkia	101

JILID 4

Bab 9 — Kutuk yang Dikalahkan	112
Bab 10 — Apa Kata Salomo tentang Kesembuhan Ilahi	124

JILID 5

Bab 11 — Alkitab atau Christian Science—yang Mana?	136
Bab 12 — Tetap Selamanya	150

JILID 6

Bab 13 — Tanda-tanda Menyertai	166
Bab 14 — Mengajar, Memberitakan, dan Menyembuhkan	179

BAGIAN 2

TERANG KEBANGKITAN	193
Bab 1 — Surat Pengantar Kita	195
Bab 2 — Kesembuhan oleh Kuasa Kebangkitan-Nya	201
Bab 3 — Iman Kebangkitan	206
Bab 4 — Pil atau Janji—yang Mana?	214
Bab 5 — Orang Lumpuh yang Melompat	223
Bab 6 — Sanitasi Rohani	229
Bab 7 — ‘Keluarkan Lidahmu!’	234
Bab 8 — Lemari Obat Musa	244
Bab 9 — ‘Aku Mau—Apa Kau Mau?’	251
Bab 10 — Anak-anakmu Seperti Tunas Pohon Zaitun	258
Bab 11 — Kesembuhan Ilahi dalam Doa Bapa Kami	263
Bab 12 — Masalah—Kepercayaan—Kemenangan	269
Bab 13 — Tawa	275

Bab 14 — Hati Hijau dan Terompet Merah Muda atau Iman Tumbuh Seiring Berjalannya Waktu	282
Bab 15 — ‘Inilah Peristirahatannya dan Rasanya Menyegarkan’	287
BAGIAN 3	
AJARAN KLASIK OLEH DR. YEOMANS	291
Bab 1 — ‘Bagaimana Saya Bisa Mengutuk Orang yang Tidak Dikutuk Tuhan? (Hidup untuk Dilihat)	293
Bab 2 — Di Gerbang Indah—Tempat Kesembuhan	298
Bab 3 — ‘Eneas, Yesus Kristus Menyembuhkanmu’	302
Bab 4 — Bebas dari Hukum Dosa dan Maut	305
Catatan	308

KATA PENGANTAR

OLEH ANNETTE CAPPS

Saya benar-benar jatuh cinta dengan tulisan Dr. Lilian Yeoman di awal pelayanan saya. Kedalaman hubungannya dengan Tuhan dan pengertiannya tentang penyediaan-Nya bagi kesembuhan kita memberi saya sesuatu yang tidak seperti penulis lainnya. Hampir 50 tahun kemudian, buku-bukunya masih ada di meja samping tempat tidur saya dan dibaca secara teratur. Meskipun halaman-halamannya menguning dan rontok, buku-buku ini adalah salah satu milik saya yang paling berharga (gambar di bawah).



Sulit dijelaskan apa yang membuat pengajarannya begitu hidup. Saya menemukan diri saya tidak hanya tenggelam dalam teori atau teologi kesembuhan ilahi tetapi juga dalam aliran jamahan Tuhan yang hidup.

Itu sebabnya saya bersemangat menerima kabar bahwa masih banyak lagi tulisannya yang akan diterbitkan dalam buku ini. Brother Kenneth E. Hagin pertama kali memperkenalkan saya pada tulisannya mengenai kesembuhan ilahi, dan setelah membaca yang pertama, saya membeli semua bukunya yang bisa saya temukan pada saat itu. Di dalamnya, saya tahu apa yang ayah saya, Charles Capps, sebut sebagai “pelayanan spesialis”—pelayanan kesembuhan.

Setelah menerima kelepasan yang luar biasa, Dr. Yeomans mendedikasikan tidak hanya pelatihan medisnya tetapi juga pengalaman rohaninya untuk menyembuhkan orang sakit.

Saat Anda membaca pelajaran tentang kesembuhan ini, Anda akan merasakan pengabdian penuh untuk menyingkapkan hati Tuhan untuk menyembuhkan umat-Nya. Saya meminta Anda membuka hati Anda untuk menerima pewahyuan kasih dan pengurapan firman yang mengalir dari buku ini.





PENDAHULUAN

OLEH KAYE HOOLE MOUNTZ

Lilian Barbara Yeomans, M.D., mengabdikan hidupnya untuk berjuang melawan penyakit—pertama sebagai dokter medis, kemudian dengan senjata yang jauh lebih ampuh sebagai penginjil kesembuhan ilahi terkemuka di abad ke-20. Merupakan suatu kehormatan untuk mengkompilasi pilihan khotbah-khotbahnya, yang masih penuh dengan urapan Tuhan untuk memengaruhi kehidupan saat ini. Banyak dari pesan-pesan ini belum diterbitkan ulang sejak tahun 1920-an dan 1930-an ketika dia pertama kali mengajarkannya.

Untuk membantu Anda menelusuri kumpulan ini, kumpulan ini dibagi menjadi tiga bagian:

- Bagian 1 menawarkan eksplorasi enam jilid yang komprehensif tentang “Kesembuhan Ilahi dalam Alkitab.” Khotbah-khotbah ini awalnya diajarkan sebagai kursus korespondensi oleh Dr. Yeomans di Lighthouse of International Foursquare Evangelism (L.I.F.E), yang didirikan pada tahun 1923 oleh Aimee Semple McPherson di Los Angeles, California. Meskipun khotbah-khotbah ini sebelumnya telah diterbitkan dengan berbagai judul, pilihan kami mencakup materi tambahan yang dipersiapkan Dr. Yeomans untuk murid-murid sekolah kesembuhannya, mencakup metode praktis untuk pembelajaran, garis besar bab, dan pertanyaan-pertanyaan pembelajaran yang menggugah pikiran.

- Bagian 2 menampilkan buku dari repertoar sastra Dr. Yeoman berjudul *Terang Kebangkitan*, tidak diterbitkan sejak dimulainya tahun 1930. Ini berfokus pada terang kebangkitan, yang mengalir langsung dari surga di atas, sebuah tanda kasih Tuhan dan kuasa kesembuhan Anda.
- Bagian 3 mencakup pengajaran-pengajaran dari Dr. Yeomans mengenai kesembuhan ilahi, yang sebagian besar awalnya diedarkan dalam bentuk risalah sekitar tahun 1920-an.

Di halaman 7-23, kami menyajikan sketsa biografi menyeluruh tentang kehidupan Dr. Yeoman yang menawarkan penelitian ekstensif.

Dalam sudut pandang yang lebih pribadi, pengajaran-pengajaran Dr. Yeomans telah menyentuh hati saya dan berdampak besar pada kehidupan saya sejak saya mulai membacanya ketika berada di sekolah Alkitab pada awal tahun 1980-an. Dia dengan kuat mengartikulasikan pesan-pesannya dengan berani dan tepat, sedemikian rupa sehingga pembelajaran firman Tuhannya dan waktu yang dia habiskan di hadirat Tuhan terlihat jelas dan mengalir dengan pewahyuan. Namun pengajaran Dr. Yeomans memberikan lebih banyak manfaat bagi pembaca! Khotbah-khotbahnya yang disertai pengertian singkapan praktis—tak diragukan lagi, hasil dari dia mempelajari firman Tuhan untuk menerima kesembuhan secara pribadi dan bekerja sama dengan banyak orang lainnya untuk melakukan hal yang sama.

Penjelasan Dr. Yeomans tentang bagaimana dia memakai firman Tuhan untuk mencapai kesembuhannya juga merupakan rangkuman terbaik dari keseluruhan pengajarannya: “Bukan untuk melewatkan waktu yang sepi; bukan untuk mengagumi kehebatan sastra, saya membaca Kitab ini. Tidak, saya membacanya seumur hidup saya! Saya berkata, ‘Saya telah mencoba segala sesuatu yang bisa dilakukan dengan kemauan keras, ilmu kedokteran, berbagai saran, dan semua hal lainnya, dan sama sekali tidak ada harapan bagi saya kecuali yang ada dalam Kitab Ini. Saya tahu ini adalah Kitab Tuhan.’”


Di sana—dalam Kitab Tuhan—dia menemukan pertolongan, harapan, dan kesembuhan serta memimpin orang lain untuk menemukan hal yang sama. Tidak heran Dr. Yeomans memiliki reputasi berteriak “Ha-le-lu-ya!” Faktanya, itu

ditulis dengan lucu di fotonya di Buku tahunan Sekolah Alkitab L.I.F.E. (gambar di halaman 5).

Pada tahun 1913, Lilian Yeomans dan saudara perempuannya, Amy, mewarisi properti yang mereka ubah menjadi “rumah iman,” melayani firman Tuhan kepada mereka yang tidak bisa tertolong melalui bantuan medis. Latar belakang medisnya serta perjumpaannya sehari-hari dengan banyak orang sakit—yang kemudian menjadi orang-orang yang disembuhkan—memberikan kepada mereka yang membacanya sebuah jendela yang kuat untuk melayani kesembuhan ilahi kepada orang lain.

Bahkan di usianya yang ke-79, Dr. Yeomans masih menyampaikan lebih dari 100 khotbah dalam setahun. Dan dia akan senang mengetahui bahwa khotbah-khotbahnya disampaikan hari ini. Khotbah-khotbahnya yang tak lekang oleh waktu masih membawa kuasa Tuhan. Kiranya kebenaran-kebenaran alkitabiah dalam buku ini membawa kesehatan dan kesembuhan bagi Anda. Dr. Yeomans akan mendorong Anda, “Buatlah surga bersorak-sorai dengan kesaksian Anda tentang kebaikan, belas kasihan, dan kesetiaan-Nya! Terpujilah nama-Nya yang mulia!”





BERTEMU DENGAN DOKTER HEBAT: KEHIDUPAN DAN PELAYANAN DR. LILIAN B. YEOMANS

OLEH DESIREE D. RODGERS

Lilian B. Yeomans (1861-1942), seorang dokter medis Kanada yang sukses, menjadi kecanduan morfin dan nyaris mati. Karena putus asa, pada tahun 1898 dia datang kepada Tuhan dan mengalami kesembuhan yang luar biasa. Perjumpaannya dengan Tuhan yang hidup menyulut api dalam hatinya, mengubah dirinya dari dalam ke luar. Yeomans kemudian menjadi salah satu wanita Pentakosta paling terkemuka di masanya.

Seorang wanita terpelajar yang memimpin sebuah pergerakan yang dianggap oleh beberapa orang sebagai anti-intelektual dan seorang dokter medis yang percaya sepenuh hati pada kesembuhan ilahi, Yeomans berhasil melewati berbagai rintangan dan memupuk iman ribuan orang. Pertama-tama menjadi seorang pengkhotbah awam, kemudian menjadi penginjil kesembuhan terkemuka, penulis, dan pendidik, Yeomans berinteraksi dengan para penganut

Pentakosta terkemuka seperti Andrew H. Argue, Carrie Judd Montgomery, dan Aimee Semple McPherson. Kemampuan berbicara dan menulisnya menjadikan dia terkenal di kalangan Pentakosta pada tahun 1920-an dan 1930-an, dan buku-bukunya menjadi buku terlaris.

Meskipun kesaksian Yeomans melampaui waktu, perjalanan hidupnya yang luar biasa sering diabaikan dalam beberapa dasawarsa terakhir. Kisahnya menyoroti penderitaan manusia yang bekerja tanpa kenal lelah dalam melayani orang lain, namun lalai memperhatikan kesejahteraan fisik dan rohaninya sendiri. Dan jika bukan karena kasih karunia Tuhan, maka itulah akhir ceritanya.

MASA MUDA

Pada 23 Juni 1861, hanya beberapa bulan setelah dimulainya Perang Saudara Amerika, seorang gadis kecil lahir di Madoc, Ontario, Kanada, dari pasangan Augustus A. dan Amelia (LeSueur) Yeomans. Ayahnya adalah keturunan Puritan, dan ibunya adalah keturunan terhormat. Mereka baru menikah satu tahun ketika Amelia yang berusia sembilan belas tahun melahirkan Lilian Barbara.¹ Ayah Lilian menafkahi keluarga mudanya sebagai ahli bedah Angkatan Darat Amerika Serikat selama Perang Saudara.² Sedikit yang diketahui tentang masa kecil dan awal remaja Lilian; namun, pada tahun 1863, ketika Perang Saudara masih berkecamuk, seorang saudara perempuan, Charlotte Amelia (Amy), ditambahkan pada keluarga tersebut.³ Charlotte akan menjadi teman dan rekan kerja seumur hidup Lilian, pertama-tama dalam profesi medis, dan kemudian dalam profesi jiwa.

Lilian dibesarkan dalam keluarga Anglikan dan ingat belajar menaati Sepuluh Perintah Allah sejak usia dini.⁴ Namun, mempelajari hukum Taurat tidak membuat Lilian menjadi Kristen, tetapi hanya membuatnya semakin sadar akan kelaparan rohaninya.⁵ Ibunya sedang mendandani ke gereja dengan gaun putih berenda pada suatu Minggu ketika dia menyadari dirinya adalah orang berdosa. Dia kemudian mengingat peristiwa ini dengan jelas: “pikiran buruk tentang hati hitamku di dalam gaun putihku begitu membuatku kewalahan sehingga aku menangis tersedu-sedu dan berseru, ‘Aku tersesat! Aku tersesat!’” Ibunya, yang belum memiliki hubungan pribadi dengan Yesus,

menjawab, “Aku hanya berharap kau tidak menemukan jalan yang benar ketika kau mengenakan pakaian terbaikmu.”⁶

Saat dewasa muda, Lilian mengikuti jejak ayahnya, melanjutkan pendidikannya melalui pelatihan medis di Toronto Medical School.⁷ Pada tahun 1880, setelah satu tahun belajar, ayahnya, Augustus Yeomans, meninggal.⁸ Terganggu oleh penyakit selama bertahun-tahun, kematian mendadakanya secara medis disebabkan oleh overdosis kloral yang dia konsumsi untuk meringankan gejalanya.⁹ Lilian nantinya akan bergumul dengan obat yang sama. Pada September 1880, ibu Lilian, Amelia, diterima sebagai mahasiswa di Departemen Kedokteran di Universitas Michigan Ann Arbor sebagai mahasiswa junior pada usia 38 tahun.¹⁰ Mungkin karena tekanan budaya terhadap dokter wanita di Kanada pada saat itu, atau mungkin karena kurangnya perlindungan karier dan pengaruh medis ayahnya sendiri, Lilian juga dipindahkan ke Universitas Michigan Ann Arbor pada musim gugur tahun 1881.¹¹

Saat dia belajar, Lilian menjauhkan diri dari akar Kristennya. Secara fungsional seorang agnostik, dia tidak menyukai teman-teman sekelasnya yang beragama Kristen. Dia kemudian mencatat bahwa orang Kristen seharusnya menjadi “garam dunia,” dan bahwa teman-teman sekelasnya yang seperti Kristus “menjadikan saya pintar, karena saya adalah orang berdosa dan saya mengetahuinya.”¹² Lilian lulus dari Departemen Kedokteran Universitas Michigan pada tahun 1882.¹³

Setelah lulus, Lilian mengejar karier medis. Pada 20 September 1882, dia menerima izin praktik kedokteran dari Manitoba College of Physicians and Surgeons.¹⁴ Ketika ibunya, Amelia, lulus dan bergabung dengan Lilian di Winnipeg pada tahun berikutnya, kota ini berkembang pesat dan menjadi pusat ledakan ekonomi Kanada Barat.¹⁵ Lilian telah bekerja sebagai dokter wanita pertama di kota itu, namun pasangan tersebut segera membuka praktik bersama di Winnipeg.¹⁶ Melayani praktik kedokteran umum, mereka menghususkan diri pada kebidanan dan kesehatan wanita dan anak.¹⁷ Pada April 1886, Lilian juga bekerja di rumah sakit bersalin.¹⁸ Adik Lilian, Amy Charlotte, lulus sebagai perawat terlatih dari Rumah Sakit Cook County pada tahun 1885 dan bergabung dengan ibu dan saudara perempuannya.¹⁹ Ketiga wanita tersebut aktif dalam komunitas paduan suara lokal dan Ny. Yeomans juga terlibat dalam

pekerjaan sosial dan kemanusiaan di daerah miskin kota; suatu kegiatan yang mungkin juga melibatkan putri-putrinya.²⁰

Di tengah-tengah tanggung jawab sosial, kewajiban keluarga, dan praktik medis yang berkembang, Lilian mulai kesulitan tidur.²¹ Untuk mengatasi stres dan insomnianya setiap hari, dia mulai mencoba-coba morfin sulfat dan kloral hidrat.²² Dia kemudian mengenang, “Saya terlibat dalam pekerjaan yang sangat berat, melakukan praktik kedokteran dan pembedahan,” dan bahwa hanya “kadang-kadang ... di masa-masa stres yang berlebihan karena kecemasan atau terlalu banyak bekerja” dia memakai obat-obatan “untuk menenangkan saraf saya dan membuat saya bisa tidur.”²³

Meskipun dia menjelaskan asal mula kerentanannya terhadap kecanduan, dia tidak memaafkan dirinya sendiri karena “berani meremehkan agen yang merusak bahkan untuk sesaat.”²⁴ Untuk memuaskan keinginannya akan narkoba, dia mulai meningkatkan dosisnya secara bertahap. Penggunaannya yang sesekali dengan cepat berubah menjadi kebiasaan yang mengendalikan hidup. Bagaimana seorang dokter yang mengetahui bahaya narkoba menjadi seorang pecandu? Lilian menulis, “Saya hanya bisa menjawab dalam kata-kata doa Latin kuno: ‘Mea culpa, mea culpa, mea maxima culpa’—‘Karena kesalahanku, karena kesalahanku, karena kesalahanku yang paling menyedihkan.’”²⁵ Meskipun dibesarkan di dalam gereja, dia baru membuat pengakuan iman belakangan.²⁶ Entah karena ketidaktahuan atau karena kepercayaan pada diri sendiri, dia tidak membawa stres yang dialaminya kepada Tuhannya, melainkan mengobati dirinya sendiri.²⁷

Seolah-olah berupaya untuk memperingatkan orang lain tentang cara yang berbahaya dan halus di mana kecanduan bisa menyusup ke dalam kehidupan orang percaya, Dr. Yeomans menulis, “Saya mengikuti [Tuhan] dari jauh ... mengikuti dari jauh adalah hal yang berbahaya.”²⁸ Begitu halusnya pemin-dahan kekuasaan di antara pemakai dan yang dipakai, Lilian menceritakan, “Saya pikir saya sedang bermain-main dengan obat tersebut, tetapi suatu hari saya menemukan hal yang mengejutkan bahwa obat tersebut, atau lebih tepatnya kekuatan iblis di balik obat tersebut, sedang mempermainkan saya.”²⁹

Penyalahgunaannya terhadap obat resep menjadi begitu parah sehingga dia mendapati dirinya secara teratur memakai morfin dalam dosis hingga “lima

puluh kali lebih banyak dari dosis normal pria dewasa.”³⁰ Ini dia kombinasikan dengan kloral hidrat yang dia gambarkan sebagai “obat paling mematikan yang digunakan oleh para penjahat dalam ramuan yang disebut ‘tetes knockout.’”³¹ Dia mengonsumsinya hingga dua puluh empat kali lebih dari dosis yang dianjurkan.³² Bahwa dosis tersebut tidak membunuhnya adalah sebuah keajaiban.³³ Narkoba menjadi sangat penting bagi keberadaannya sehingga melepaskannya tampak mustahil.³⁴

Namun, mengetahui obat-obatan tersebut menghancurkannya, dia berusaha mati-matian untuk berhenti.³⁵ Dalam banyak kesempatan, dia membuang narkotika mematikan tersebut dalam jumlah besar.³⁶ “Saya yakin saya telah melakukan setidaknya 57 upaya putus asa untuk melepaskan diri dari inkubus yang mengerikan itu,” tulisnya kemudian.³⁷

APAKAH MUNGKIN MENDAPAT PERTOLONGAN?

Menyadari bahwa dia membutuhkan bantuan melebihi kemampuannya, Lilian berseru kepada Tuhan. Dia melihat kuasa kesembuhan Tuhan dinyatakan di dalam Alkitab, namun bagi dia untuk “menerima” tampaknya sama dengan “berjalan di udara.”³⁸ Tidak peduli seberapa banyak dia berdoa, Tuhan sepertinya tidak membebaskannya. Dia di kemudian hari menghubungkan kurangnya pembebasan ini dengan kurangnya iman pada “pernyataan sederhana firman Tuhan.”³⁹ Saya menutup pintu dan mencegah kuasa Tuhan bekerja tanpa hambatan dalam tubuh saya,” duganya.⁴⁰

Setelah berkonsultasi dengan banyak dokter, dia menerima berbagai pendapat dan saran, namun tidak ada yang bisa membebaskan dia dari belenggu kecanduannya.⁴¹ Berhenti sendiri tidak berhasil, jadi Lilian beralih ke berbagai pengobatan dan perawatan lain, termasuk perawatan yang terkenal saat itu, “Keely Gold Cure.”⁴² Perawatan ini membuat dia sangat hancur secara mental dan fisik sehingga dia harus masuk ke Sanatorium Penyakit Saraf, di mana selama tiga minggu dia dirawat oleh dokter spesialis dan juga ibunya yang seorang dokter.⁴³

Hubungannya dengan Tuhan menjadi semakin jauh sampai dia mendapati dirinya mencoba-coba apa yang dia sebut sebagai “Christian Science, penamaan yang keliru.”⁴⁴ Dia bahkan melakukan perjalanan ke New York City untuk bertemu dengan para pemimpin gerakan tersebut.⁴⁵ Membenamkan dirinya dalam *Science and Health* karya Mary Baker Eddy, dia memutuskan bahwa jika Christian Science bisa membebaskannya, dia akan mengikutinya dengan sepenuh hati.⁴⁶

Menggambarkan eksperimennya dengan Christian Science, Lilian menulis, “Saya begitu bertekad untuk SEMBUH sehingga saya mencoba menutup mata terhadap ajaran sesat yang menghujat [Science and Health] dan menelannya bulat-bulat.”⁴⁷ Meskipun pertemuan-pertemuan dan materi Christian Science tidak murah, begitu pula perumahan di New York, Lilian merasa itu sepadan dengan investasinya.⁴⁸ Bertemu empat mata dengan seorang pembimbing spiritual yang sangat dihormati, Lilian mengingat pembimbing Christian Sciencenya sebagai seorang wanita dengan rambut tertata sempurna, dan temperamen yang “tenang seperti lautan musim panas.”⁴⁹ Pembimbing tersebut meyakinkan dia:

Sama sekali tidak ada masalah dengan kecanduan morfin saya, dan kondisi fisik buruk yang diakibatkannya; bahwa itu tidak benar-benar ada, dan akan lenyap seperti karangan bunga salju di hadapan matahari segera setelah saya membebaskan pikiran saya dari “materialitas dan belunggu yang saya buat sendiri” dengan menyerap cukup banyak “Science and Health.”⁵⁰

Selama menjalani perawatan, alih-alih membaik, Lilian malah mendapati dirinya semakin buruk. Ketika lengan kanannya menjadi lumpuh, Lilian segera pergi ke pembimbing spiritualnya untuk meminta bantuan dan mendapati dia tidak sedikit pun khawatir dengan kejadian ini:

Bagaimana dia bisa terganggu ketika dia tahu bahwa bukan saja lengan saya tidak lumpuh, tetapi juga tidak ada lengan yang lumpuh? Dia tidak pernah berubah ... Entah saya memiliki lengan atau tidak, ada satu hal yang tidak saya miliki, dan saya sangat yakin akan itu sehingga saya tidak membutuhkan Christian Science untuk memberitahu saya bahwa saya tidak memilikinya, dan itu adalah uang untuk tetap tinggal di New York.⁵¹

Meskipun dia meninggalkan New York menuju Winnipeg, dia tidak menyerah pada Christian Science, namun bertekad untuk melanjutkan studi literturnya sendiri.⁵² Namun, Tuhan turun tangan dalam bentuk seorang teman tua, seorang hamba Tuhan lama yang mengunjungi dia dari luar negeri pada saat yang tepat ini.⁵³ Teman yang tidak disebutkan namanya ini dengan lembut mencoba meyakinkan dia bahwa satu-satunya tempat untuk buku Christian Sciencenya adalah di kompor dapur.⁵⁴

BERTEMU DENGAN SANG PENYEMBUH

“Jika ada sesuatu yang belum saya coba, saya belum mengetahui apa itu,” tulis Dr. Yeomans tentang semua upayanya yang berulang kali untuk membebaskan dirinya dari kecanduan.⁵⁵ Upaya yang gagal pada tahun sebelumnya untuk melepaskan diri dari kecanduan narkoba dengan “pengurangan bertahap” mengakibatkan dia dirawat di rumah sakit, setelah itu Lilian terbangun dan menemukan obat-obatan tersebut disuntikkan ke pembuluh darahnya.⁵⁶ Tampaknya tubuhnya tidak mengizinkan dia hidup tanpanya; jantung dan paru-parunya akan mati begitu saja jika dia tidak menerima dosis hariannya.⁵⁷ Reaksinya terhadap penyingkiran obat-obatan tersebut begitu parah sehingga saudara perempuannya sendiri, yang seorang perawat, menggambarkan dia “seperti kerangka ... dengan setan di dalamnya.”⁵⁸ Meskipun tidak mengapresiasi karikatur tersebut, dia mengakui bahwa karikatur itu akurat.⁵⁹ Bahkan teman-temannya menganggap kondisinya tidak ada harapan lagi dan mendorong dia untuk tidak mencoba menghentikan kebiasaan itu lagi.⁶⁰

Dengan tubuh lemah, Lilian menghabiskan banyak waktu di tempat tidur. Belum siap menghadapi kekekalan dalam kondisi rohaninya saat ini, dia mulai membaca Alkitabnya lagi. Tidak hanya membacanya, dia juga melahap isinya, menemukan hiburan dan kekuatan di halaman-halamannya dan dalam suara kecil Roh Kudus yang jelas, yang menuntun dia.⁶¹ Mengingat kembali, dia mengatakan, “Saya sudah mencoba semua yang dapat dilakukan dengan kemauan keras, ilmu kedokteran, saran, dan semua hal lainnya, dan sama sekali tidak ada harapan bagi saya kecuali yang ada dalam Kitab ini.”⁶² Saat membaca dan merenungkan firman Tuhan, dia merasakan Roh Kudus berbicara kepadanya